

# Efektivitas Teknik Shadowing Berbantuan Web “PodcastFrancaisFacile” sebagai Media Pembelajaran Menyimak Tingkat A1

Naomi Theodora Simanjuntak<sup>1</sup>

Yadi Mulyadi<sup>2</sup>

Ariessa Racmadhany<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>naomithdora@upi.edu

<sup>2</sup>yadimulyadi@upi.edu

<sup>3</sup>ariessa.racmadhany@upi.edu

## Abstrak

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Prancis. Namun, mahasiswa tingkat pemula (A1) sering menghadapi kesulitan dalam memahami percakapan bahasa Prancis akibat perbedaan fonetik antara tulisan dan pengucapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas teknik shadowing berbantuan web *PodcastFrancaisFacile* dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*, yang melibatkan 20 mahasiswa tingkat A1 sebagai partisipan. Data diperoleh melalui tes menyimak (pre-test dan post-test) serta angket persepsi mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 64,5 pada *pretest* menjadi 95,0 pada *posttest*, dengan selisih sebesar 30,5 poin. Standar deviasi tetap sama, yaitu 1,60, yang menunjukkan bahwa peningkatan nilai terjadi secara merata di antara seluruh peserta. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai t-hitung sebesar -7,255 dengan derajat kebebasan (df) 19, dan nilai  $p < 0,001$ . Karena p-value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik shadowing berbantuan *PodcastFrancaisFacile* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 95% mahasiswa sangat setuju bahwa teknik shadowing membantu dalam memahami kosakata dan tata bahasa, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan pemahaman. Sebanyak 90–95% mahasiswa juga menilai media pembelajaran ini menarik, relevan, dan meningkatkan motivasi belajar mereka secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Teknik shadowing, Keterampilan menyimak, *PodcastFrancaisFacile*, Pembelajaran bahasa Prancis, A1

## Pendahuluan

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing. Menyimak memiliki keterkaitan yang erat dengan bahasa karena merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikembangkan sejak awal. Kegiatan ini menuntut kemampuan reseptif dalam berbahasa serta pengalaman, di mana penyimak secara aktif terlibat dalam memproses dan memahami informasi yang diterima melalui pendengaran (Anggraini et al., n.d.). Menyimak adalah salah satu keterampilan yang paling sering digunakan dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Melalui kegiatan menyimak, pembelajar memperoleh masukan penting yang mendorong penguasaan bahasa dalam konteks komunikasi lisan (Lutfiyatun, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak memegang peranan penting dalam pemerolehan bahasa, karena merupakan kemampuan dasar yang mendukung penguasaan komunikasi lisan. Menyimak tidak hanya melibatkan pemrosesan reseptif secara aktif, tetapi juga menjadi sumber utama input bahasa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks pembelajaran bahasa asing.

Namun, banyak pembelajar pemula menghadapi kesulitan dalam menyimak. Menurut Rara Saraswaty, 2018 menyebutkan bahwa menyimak sering kali menghadirkan berbagai tantangan bagi pembelajar, seperti kosakata yang tidak dikenal, topik yang asing, kecepatan bicara yang tinggi, serta aksen yang tidak familiar. Perbedaan aksen, kecepatan bicara, dan pelafalan dalam bahasa Inggris dapat menyulitkan mahasiswa dalam menyimak. Untuk memahami ujaran, diperlukan konsentrasi, pendengaran yang baik, dan penguasaan kosakata yang cukup (Ashri1 et al., 2024). Penguasaan kosakata berperan penting dalam menentukan kualitas kemampuan menyimak. Kosakata dalam bahasa asing yang belum dikuasai dapat mengalihkan perhatian penyimak, membuat mereka kesulitan untuk memahami ide-ide yang berada di luar batas pengertian dan pemahaman mereka. (Massitoh, n.d.). Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata yang lebih luas akan meningkatkan kemampuan menyimak dan memudahkan pemahaman ide-ide dalam bahasa asing.

Berbagai kesulitan ini telah banyak dibahas dalam literatur sebagai hambatan utama dalam pemahaman mendengarkan. Salah satu platform yang menawarkan materi berbasis audio untuk pembelajar bahasa Prancis adalah *PodcastFrançaisFacile*. Podcast ini dirancang khusus untuk membantu pembelajar bahasa Prancis dari berbagai tingkat, termasuk tingkat A1, dengan menyediakan rekaman audio yang mendukung pemahaman terhadap intonasi, pengucapan, serta konteks penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Sejalan dengan yang dikatakan (Nurjamilah & Al Adawiyah, 2024) yaitu potensi situs Podcast Français Facile yang menawarkan berbagai materi dengan tema yang beragam dan menarik, tampaknya sebagian besar konten di situs tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk kursus FOÉ, terutama untuk CO, selain itu, situs ini juga dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran mandiri bagi siswa yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Podcast Français Facile merupakan media untuk membantu pembelajar bahasa Prancis, terutama pada tingkat A1, dalam meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Dengan menggunakan pendekatan materi audio yang autentik, podcast ini menyediakan konten yang dapat membantu pembelajar terbiasa dengan berbagai aksen dan kecepatan bicara dalam bahasa Prancis, yang seringkali menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui pendengaran berulang dan pemaparan terhadap topik-topik yang beragam, pembelajar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata, struktur kalimat, serta ekspresi sehari-hari dalam bahasa Prancis. Sejalan yang dikatakan Triadi et al., 2017 Praktik yang konsisten menjadi kegiatan yang penting dalam pengembangan kemampuan menyimak, kesulitan dalam menyimak dapat berdampak negatif pada perkembangan keterampilan berbahasa lainnya.

Oleh karena itu, diperlukan juga strategi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyimak secara bertahap dan berkelanjutan. Salah satu teknik yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak adalah teknik shadowing. Teknik ini menekankan pada pengulangan secara langsung

terhadap ujaran penutur asli, yang tidak hanya melatih pemahaman lisan tetapi juga memperbaiki pelafalan dan ritme berbicara. Dalam praktiknya, shadowing dapat dilakukan dengan bantuan media audio yang autentik. Gultom & Mulyati, n.d Mendefinisikan bahwa Teknik shadowing adalah teknik pembelajaran bahasa yang melibatkan meniru ucapan atau suara dari sumber audio, seperti rekaman pembicara asli atau materi berbahasa target. Shadowing berasal dari kata "shadow" dalam bahasa Inggris, yang berarti "bayangan". Menurut Hamada (2017) shadowing adalah aktivitas aktif di mana siswa mendengarkan tuturan dan menirukannya secara bersamaan dengan suara. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mendengarkan, tetapi juga mengucapkan dengan jelas apa yang didengar, mirip dengan cara bayangan mengikuti objek, baik secara keseluruhan maupun Sebagian, teknik ini berbeda dari pengulangan biasa atau repetition.

Penelitian sebelumnya mengenai teknik *shadowing* telah dilakukan oleh Sunarni et al., (2023) erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam studi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan dikte dan *shadowing* dalam pembelajaran *chuujoukyuu choukai* berkontribusi pada peningkatan keterampilan menyimak dibandingkan dengan sebelum tindakan dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa teknik shadowing adalah bahwa metode ini merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa, terutama dalam aspek pelafalan, intonasi, dan kefasihan berbicara dengan menirukan ucapan penutur asli secara bersamaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmaraningtyas et al., (2024) mengenai teknik shadowing yang dilakukan dalam konteks pembelajaran bahasa Jepang pada siswa sekolah menengah, dengan fokus pada kemampuan menyimak bacaan vokal panjang (chouon), hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak setelah penerapan teknik tersebut. Kemudian adapun teknik shadowing dalam mata kuliah Choudokkai dan meningkatkan kemampuan mendengar, membaca, serta berbicara dalam bahasa Jepang, teknik shadowing dianggap bermanfaat dalam melatih intonasi, aksen, dan pelafalan berkat paparan terhadap penutur asli juga teknik shadowing dinilai menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak (Widyaningtyas et al., 2017)

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu, belum ditemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas efektivitas teknik shadowing berbantuan web PodcastFrancaisFacile dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis pada tingkat A1. Penelitian yang ada cenderung membahas teknik shadowing dalam konteks keterampilan berbicara atau menggunakan media lain yang tidak spesifik pada web PodcastFrancaisFacile. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana efektivitas teknik shadowing berbantuan web PodcastFrancaisFacile dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis mahasiswa tingkat A1.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik shadowing berbantuan PodcastFrancaisFacile dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Penelitian ini akan mengukur perbedaan hasil menyimak sebelum dan sesudah penggunaan teknik shadowing dengan pendekatan *one-group pretest-posttest* design serta menganalisis tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan teknik ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran menyimak bahasa Prancis yang lebih inovatif dan efektif, serta memberikan wawasan bagi pendidik dan pembelajar dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar bahasa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen. Metode ini diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Penelitian ini menerapkan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam desain ini, mahasiswa akan mengikuti tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dalam bentuk angka-angka (Sugiyono & Lestari, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes atau uji coba, yang bertujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan metode tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis efektivitas teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile* dalam keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 - X - O2

Keterangan:

O1 : *Pretest*, dilakukan untuk mengukur kemampuan menyimak mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.

X : *Treatment* (perlakuan), berupa pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile*.

O2 : *Posttest*, dilakukan untuk menilai perkembangan keterampilan menyimak mahasiswa setelah perlakuan diberikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan subjek penelitian sebanyak 20 mahasiswa tingkat A1. Kegiatan penelitian berlangsung pada tanggal 13, 24, dan 25 Februari 2025. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa tingkat A1 yang menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui *observasi, pretest, treatment, posttest*, dan angket.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan terdiri dari soal-soal keterampilan menyimak bahasa Prancis, yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest*. Selama tahap *treatment*, peneliti menerapkan teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile* sebagai media pembelajaran. Selain itu, pada akhir sesi *posttest*, peneliti juga menyebarkan angket guna mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan teknik *shadowing* berbantuan web dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mengukur perkembangan keterampilan menyimak mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan teknik *shadowing*. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk mengolah hasil belajar mahasiswa.

Sementara itu, teknik analisis data yang diperoleh dari hasil tes akan diproses melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* dan *posttest*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ : Rata-rata *pretest/posttest* (mean)

$\sum x$ : Jumlah total nilai tes

N : Jumlah responden

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menentukan apakah pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile* lebih efektif dibandingkan metode lainnya. Efektivitas metode ini diukur berdasarkan hasil belajar mahasiswa, yang mencakup aspek kognitif dan keterampilan menyimak (*compréhension orale*).

Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik perhitungan persentase serta melakukan uji *paired sample t-test* untuk mengukur efektivitas teknik *shadowing*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis dua sampel berpasangan guna menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest (Sugiyono, 2017). Hipotesis

$H_1$  : Menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah penggunaan teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile*.

$H_0$  : Menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah penggunaan teknik *shadowing* berbantuan web *PodcastFrancaisFacile*.

Statistik Uji :

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

$\bar{d}$  : Rata-rata dari perbedaan antara pasangan data (dari data sebelum dan sesudah)

$s_d$  : Standar deviasi dari perbedaan

$n$  : Jumlah data

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum (d_i - \bar{d})^2}{n - 1}}$$

Dimana:

$s_d$  : Standar deviasi dari perbedaan

$d_i$  : Selisih antara nilai setelah dan sebelum

$\bar{d}$  : Rata-rata dari perbedaan antara pasangan data (dari data sebelum

$n$  : Jumlah data

Keputusan :

Tolak  $H_0$  apabila  $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$

Dan untuk menghitung persentase hasil angket dalam penelitian ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Presentase jawaban mahasiswa

n : Jumlah mahasiswa

## Hasil

### Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas teknik shadowing berbantuan PodcastFrancaisFacile dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 30.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	64,5	1,60
Posttest	95,0	1,60

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 30,5 poin, dari 64,5 saat pretest menjadi 95,0 pada posttest. Menariknya, nilai standar deviasi pada kedua tes tetap sama, yaitu 1,60, yang artinya variasi nilai antar mahasiswa tidak terlalu besar. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi cukup merata di seluruh peserta. Hal ini menjadi tanda bahwa penggunaan teknik shadowing memberikan pengaruh positif yang konsisten bagi semua mahasiswa, tanpa perbedaan yang mencolok antar individu.

### Analisis Statistik (uji t sampel Berpasangan)

Uji paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji t sampel Berpasangan

		Paired Samples Test						Significance		
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper				
1	Pretest - Posttest	-2.60000	1.60263	.35836	-3.35005	-1.84995	-7.255	19	<.001	<.001

Hasil uji statistik menunjukkan:

1. Nilai t-hitung sebesar -7,255 dan t-tabel sebesar 1,72472.
2. Nilai p-value < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak.
3. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang menegaskan bahwa teknik shadowing berbantuan web efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1.

### Hasil Angket

Survei dilakukan untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap teknik shadowing dan PodcastFrancaisFacile sebagai alat pembelajaran. Hasilnya sebagai berikut:

Pertanyaan	Sangat Setuju (%)	Netral (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
Ketertarikan menggunakan PodcastFrancaisFacile	95%	5%	0%
Efektivitas shadowing dalam memahami kosakata dan tata bahasa	95%	5%	0%
Shadowing meningkatkan keterampilan menyimak	95%	5%	0%

PodcastFrancaisFacile membuat pembelajaran menyimak lebih menarik	90%	10%	0%
Kesesuaian materi dengan tingkat A1	80%	20%	0%
Shadowing meningkatkan pelafalan dan intonasi	95%	5%	0%
Relevansi topik dengan kebutuhan pembelajaran	95%	5%	0%
Shadowing meningkatkan kecepatan dan akurasi pemahaman	90%	10%	0%
Minat untuk terus menggunakan teknik shadowing	85%	15%	0%
Keberagaman materi dalam PodcastFrancaisFacile	95%	5%	0%

Sebagian besar mahasiswa, yaitu 95% , menyatakan sangat setuju bahwa PodcastFrancaisFacile menarik untuk digunakan dalam proses belajar. Ini menunjukkan bahwa media berbasis audio yang autentik dan kontekstual tersebut mampu membangkitkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Selain itu, 95% mahasiswa juga menganggap bahwa teknik shadowing efektif dalam membantu mereka memahami kosakata dan tata bahasa, serta mampu meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara keseluruhan.

Dari segi kejelasan dan kualitas pelafalan, sebanyak 95% responden setuju bahwa teknik shadowing membantu mereka dalam memperbaiki intonasi dan pelafalan bahasa Prancis, aspek penting dalam keterampilan menyimak dan berbicara. Hal ini diperkuat dengan pernyataan 90% mahasiswa yang merasakan adanya peningkatan dalam kecepatan dan akurasi pemahaman terhadap materi lisan yang mereka dengarkan.

Selain itu, relevansi materi juga diakui oleh 95% mahasiswa, yang merasa bahwa topik dalam podcast sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Namun demikian, untuk aspek kesesuaian tingkat, hanya 80% mahasiswa yang merasa materi sudah sepenuhnya sesuai dengan tingkat A1, sementara 20% lainnya bersikap netral, yang mengindikasikan adanya kemungkinan perbedaan latar belakang atau pemahaman terhadap tingkat kesulitan materi.

Dari aspek keberlanjutan, 85% mahasiswa menyatakan minat untuk terus menggunakan teknik shadowing, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif tetapi juga disukai dan ingin terus digunakan dalam proses belajar ke depan. Selain itu, 95% responden juga mengapresiasi keberagaman materi yang disediakan oleh PodcastFrancaisFacile.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa teknik shadowing berbantuan PodcastFrancaisFacile mendapat respon sangat positif dari mayoritas mahasiswa. Metode ini dianggap tidak hanya menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu membantu mereka dalam menguasai keterampilan menyimak, memperluas kosakata, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan motivasi belajar.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik shadowing berbantuan *PodcastFrancaisFacile* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test sebesar 30,5% membuktikan bahwa teknik ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman menyimak mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamada, 2011) yang menyatakan bahwa teknik shadowing merupakan aktivitas mendengar aktif yang melibatkan kemampuan kognitif tinggi. Teknik ini membantu pembelajar memproses dan memahami ujaran secara langsung, sehingga meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam menyimak. Hasil ini juga mendukung penelitian Hamada (2017), yang menunjukkan bahwa shadowing dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara secara bersamaan melalui pengulangan dan imitasi suara asli.

Peningkatan signifikan dalam post-test menunjukkan bahwa latihan shadowing dengan media *PodcastFrancaisFacile* tidak hanya membantu mahasiswa memahami kosakata dan struktur kalimat dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali pola intonasi dan pelafalan bahasa Prancis. Hal ini diperkuat oleh data angket, di mana 95% mahasiswa menyatakan bahwa teknik shadowing sangat efektif dalam membantu mereka memahami kosakata dan struktur kalimat.

Selain itu, pemanfaatan *PodcastFrancaisFacile* sebagai media pembelajaran turut memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebanyak 90% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan podcast membuat kegiatan menyimak menjadi lebih menarik, dan 85% mahasiswa tertarik untuk terus menggunakan teknik shadowing dalam latihan menyimak bahasa Prancis. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hendrayani, Hardini, dan Darmawangsa (2023), menyatakan bahwa media podcast dapat meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pengalaman menyimak yang lebih fleksibel dan interaktif, podcast dapat menjadi sumber belajar mandiri yang efektif bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis, penggunaan platform digital seperti podcast memungkinkan pembelajaran bahasa Prancis yang lebih fleksibel dan interaktif, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menyimak dengan materi autentik kapan saja dan di mana saja. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menguasai keterampilan menyimak serta aspek kebahasaan lainnya.

Dibandingkan dengan metode tradisional seperti mendengarkan dan menjawab pertanyaan, teknik shadowing memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan mendalam. Dengan meniru langsung ujaran yang didengar, mahasiswa tidak hanya melatih kemampuan memahami ujaran dalam konteks, tetapi juga memperbaiki pelafalan dan intonasi mereka. Data angket mendukung temuan ini, di mana 95% mahasiswa merasa bahwa teknik shadowing membantu mereka meningkatkan pelafalan dan intonasi dalam berbicara bahasa Prancis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik shadowing berbantuan *PodcastFrancaisFacile* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Dengan penerapan yang tepat, teknik ini dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami bahasa lisan serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Prancis.

## Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik shadowing berbantuan web *PodcastFrancaisFacile* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak mahasiswa sebelum perlakuan berada pada angka 64,5%, yang mencerminkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami percakapan bahasa Prancis secara lisan. Setelah diberikan perlakuan berupa teknik shadowing selama beberapa sesi, hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor mencapai 95%.

Kedua, hasil *uji paired sample t-test* juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7.255, lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.72472, serta nilai signifikansi  $p < 0.001$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan teknik shadowing berbantuan *PodcastFrancaisFacile*.

Ketiga, berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa, mayoritas peserta menunjukkan respon positif terhadap teknik shadowing dan penggunaan *PodcastFrancaisFacile* sebagai media pembelajaran menyimak. Sebanyak 95% mahasiswa menyatakan bahwa teknik shadowing sangat efektif dalam membantu mereka memahami kosakata dan struktur kalimat, serta meningkatkan pelafalan dan intonasi dalam bahasa Prancis. Selain itu, 90% mahasiswa menganggap bahwa penggunaan *PodcastFrancaisFacile* membuat kegiatan menyimak menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Peningkatan signifikan dalam post-test menunjukkan bahwa latihan shadowing dengan media *PodcastFrancaisFacile* tidak hanya membantu mahasiswa memahami kosakata dan struktur kalimat dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali pola intonasi dan pelafalan bahasa Prancis. Hal ini diperkuat oleh data angket, di mana 95% mahasiswa menyatakan bahwa teknik shadowing sangat efektif dalam membantu mereka memahami kosakata dan struktur kalimat.

Selain itu, pemanfaatan *PodcastFrancaisFacile* sebagai media pembelajaran turut memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebanyak 90% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan podcast membuat kegiatan menyimak menjadi lebih menarik, dan 85% mahasiswa tertarik untuk terus menggunakan teknik shadowing dalam latihan menyimak bahasa Prancis. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hendrayani, Hardini, dan Darmawangsa (2023), yang menyatakan bahwa media podcast dapat meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pengalaman menyimak yang lebih fleksibel dan interaktif.

Podcast dapat menjadi sumber belajar mandiri yang efektif, memungkinkan siswa untuk berlatih dengan materi autentik kapan saja dan di mana saja, serta meningkatkan motivasi belajar dalam menguasai keterampilan menyimak dan aspek kebahasaan lainnya (Baharuddin & Utara, 2023)

Dibandingkan dengan metode tradisional seperti mendengarkan dan menjawab pertanyaan, teknik shadowing memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan mendalam. Dengan meniru langsung ujaran yang didengar, mahasiswa tidak hanya melatih kemampuan memahami ujaran dalam konteks, tetapi juga memperbaiki pelafalan dan intonasi mereka. Data angket mendukung temuan ini, di mana 95% mahasiswa merasa bahwa teknik shadowing membantu mereka meningkatkan pelafalan dan intonasi dalam berbicara bahasa Prancis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik shadowing berbantuan *PodcastFrancaisFacile* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif

dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa tingkat A1. Dengan penerapan yang tepat, teknik ini dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami bahasa lisan serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Prancis.

## Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada orang tua saya tercinta, Bapak dan Mama, atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Kepada suami dan anak saya, terima kasih atas kesabaran, semangat, dan cinta yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah saya.

Saya juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Bapak Yadi Mulyadi, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Ariessa Racmadhany, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UPI atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi. Semua itu menjadi bekal penting dalam perjalanan akademik saya.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30–44.
- Anggraini, V., STKIP, A. P., Abdi, Y., & Payakumbuh, P. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Stimulasi keterampilan menyimak terhadap perkembangan anak usia dini*.
- Ashri, A., Hediyanah, M. H., & Fitri, N. Z. N. (2024). Kemampuan menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris: Persepsi dan kendala. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3406–3413.
- Ashri, A., Hediyanah, M. H., Zahra, N., Fitri, N., & Djuanda, U. (2024). Kemampuan menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris: Persepsi dan kendala (Vol. 3, Issue 3).
- Asmaraningtyas, L., Ika Pratita, I., & Amri, M. (2024). Penerapan teknik shadowing dalam kegiatan menyimak bahasa Jepang pada siswa kelas X SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5, 223–230. <http://jurnaledukasia.org>
- Baharuddin, L., & Utara, M. (n.d.). Peningkatan kemampuan listening melalui penggunaan podcast berbahasa Inggris pada siswa kelas XI MAN 1 Ternate (Suatu penelitian tindakan kelas). *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 9(1). <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i01>
- Hamada, Y. (2011). The effectiveness of pre- and post-shadowing in improving listening comprehension skills: Definition and mechanism of shadowing. In Hamada. Kato.
- Hendrayani, N. A., Hardini, T. I., & Darmawangsa, D. (2023). The conformability of French listening skills learning materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR curriculum and the Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 375–390. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.61298>
- Lutfiyatun, E. (2022). Optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan media Youtube. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 1–14.

- Massitoh, E. I. (n.d.). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak.
- Massitoh, E. I. (2021, Oktober). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.
- Nurjamilah, S., & Al Adawiyah, A. (2024). Analyse de la conformité des matières du site Podcast Français Facile avec les plans d'apprentissage semestriels du cours français oral élémentaire. *Didacticofrancia*, 13(1). <https://journal.unnes.ac.id/journals/dicdac/index>
- Saraswaty, D. R. (2018). Learners' difficulties & strategies in listening comprehension. *English Community Journal*, 2(1), 139–152. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/englishcommunity/index>
- Sunarni, A., Oliver, R., & Nur Isnaini, S. (2023). Teknik dikte dan shadowing dalam pembelajaran Chuukyuu Choukai di STBA JIA. *Jurnal Bahasa Asing*, 16(1). <http://jba.stba-jia.ac.id>
- Widyaningtyas, I. H., Nurhayati, S., Bahasa, J., Asing, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2017). *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 5(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie>